

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM POSYANDU DI DESA KOLAM KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Muharrammah Isnaini¹, Zuhrina Aidha², Khairunnisa³, Nabilla Yurisna Siregar⁴

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

pujakesuma6070@gmail.com

ABSTRAK

Posyandu Balita yang diperuntukan pada anak yang berada pada rentang usia 0-5 tahun. Yang mana dimasa balita kita harus memantau perkembangan anak dan proses tumbuh kembang anak untuk menghindari status gizi buruk dan menghindari perkembangan anak yang abnormal. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis implementasi program posyandu balita di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Responden penelitian ini berjumlah 6 orang, yang terdiri atas 3 masyarakat yang menghadiri posyandu di desa kolam, dua kader posyandu dan 1 bidan desa. Hasil dari penelitian diketahui berdasarkan dari wawancara bahwa posyandu di wilayah kerja puskesmas di desa kolam kecamatan percut sei tuan secara rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada tanggal 6. Para kader posyandu dan bidan desa aktif dalam melaksanakan tugas nya. Pemberian imunisasi di Posyandu belum maksimal karena masih banyak orang tua yang tidak mau anaknya diimunisasi dengan alasan antara lain takut demam setelah diimunisasi, imunisasi tidak memberi manfaat apapun karena anaknya yang lain tetap sehat walaupun tidak diimunisasi, serta imunisasi itu haram. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa para kader posyandu dan bidan desa aktif dalam melaksanakan tugas nya setiap bulannya. Perkembangan posyandu juga sangat tinggi dengan antusias para ibu balita serta para kader yang keliling disetiap rumah untuk memberitahu jadwal posyandu.

Kata Kunci: posyandu balita, fasilitas kesehatan, balita

PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari Keluarga Berencana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat posyandu juga dapat dilakukan dengan dukungan masyarakat dan dengan dukungan pelayanan serta binaan teknis dari petugas kesehatan dan keluarga berencana yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini. Posyandu juga sebagai wadah peningkatan kesehatan dasar. (Sembiring, 2004). Posyandu dilakukan secara rutin untuk memantau kesehatan ibu dan juga anak secara berkala setiap bulannya. Pemantauan ini juga di khususkan bagi para bayi baru lahir, bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas dan pasangan usia subur, posyandu juga sangat penting bagi para ibu hamil untuk menemukan juga mengurangi kejadian resiko tinggi kematian ibu yang dilakukan dengan upaya pencegahan dan juga masyarakat harus siap untuk merujuk langsung kepada petugas kesehatan saat akan melahirkan.

Posyandu Balita yang diperuntukan pada anak yang berada pada rentang usia 0-5 tahun. Yang mana dimasa balita kita harus memantau perkembangan anak dan proses tumbuh kembang anak untuk menghindari status gizi buruk dan menghindari perkembangan anak yang abnormal. Maka peran posyandu balita bagi masyarakat merupakan hal yang sangat penting untuk memperbaiki status kesehatan dan tingkat kecerdasan pada balita agar dapat tumbuh

dengan sehat dan cerdas. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di desa kolam masih kurangnya tingkat promosi kesehatan tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak dan juga pentingnya mengunjungi posyandu yang telah disediakan. Hal ini juga dikarenakan kurangnya daya tarik dalam pendekatan minat masyarakat sekitar. Program posyandu yang berjalan selama ini masih terbatas dari segi kurangnya fasilitas alat kesehatan. Dan teknologi yang kurang memadai. Sedangkan mengenai penyulusan program kesehatan Ibu dan Anak belum dilaksanakan secara optimal. Padahal tujuan program kesehatan Ibu dan Anak yaitu (1) Tercapainya kemampuan hidup sehat yang bertujuan untuk Menuju Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). (2) Meningkatnya derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang berkualitas.

Untuk membantu ketercapaian tujuan program kesehatan ibu dan anak ini perlu kesadaran dari semua pihak. Dalam hal ini harus ada kerjasama yang harmonis antara pemerintahan desa dan masyarakat. Observasi yang dilakukan penulis di Desa Kolam kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan luas wilayah 516 km² yang memiliki 13 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 17,959 jiwa. Dan berdasarkan data dari profil kesehatan Puskesmas Pusat Bandar Khalipah jumlah posyandu diketahui sebanyak 13 posyandu purnama aktif. Peneliti melakukan observasi di posyandu balita yang terletak di jalan masjid Desa Kolam. Dimana pada posyandu pelayanan utama di desa kolam mencapai 70% masih dibawah target WHO yaitu 80%. Berdasarkan hal tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Implementasi Program Posyandu di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis implementasi program posyandu balita di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Responden penelitian ini berjumlah 6 orang, yang terdiri atas 3 masyarakat yang menghadiri posyandu di desa kolam, dua kader posyandu dan 1 bidan desa. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 15 bulan 11 tahun 2022. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, partisipasi, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti, pedoman wawancara mendalam, alat perekam, kamera dan alat tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat mengenai posyandu harus dilakukan penyadaran pada masyarakat mengenai manfaat posyandu. Dengan demikian akan terbentuk persepsi positif di kalangan masyarakat (Saepudin, 2017). Dengan persepsi yang positif, maka partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut akan meningkat.

Persepsi Tenaga Kesehatan dan Kader Posyandu Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan

Berdasarkan hasil dari wawancara bahwa posyandu di wilayah kerja puskesmas di desa kolam kecamatan percutei tuan secara rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada tanggal 6. Berdasarkan hasil wawancara, Para kader posyandu dan bidan desa aktif dalam melaksanakan tugas nya. Perkembangan posyandu juga sangat tinggi dengan antusias para ibu balita serta para kader yang keliling disetiap rumah untuk memberitahu jadwal posyandu. Dalam pelaksanaannya, kegiatan posyandu balita tetap dijalankan sesuai dengan pedoman penyelenggara posyandu yaitu 5 meja pelayanan yaitu pendaftaran, penimbangan, penyuluhan, penyuntikan, pencatatan. kegiatan yang dilakukan saat posyandu di desa kolam kecamatan percutei tuan penimbangan balita, pengukuran, serta laporan dicatat oleh salah satu kader

dan akan diserahkan kepada pihak balai desa, serta pihak balai desa juga meminta evaluasi laporan apakah posyandu berjalan dengan baik dengan meminta bukti foto kegiatan posyandu di desa kolam kecamatan percut sei tua. memberikan PMT kepada balita. Kader posyandu memberikan PMT kepada balita dan balita yang berat badannya turun akan diberitahu langsung oleh bidan dengan diberikan PMT dengan diberi roti balita, susu yang di bantu pihak puskesmas. Untuk meningkatkan program posyandu di desa kolam kecamatan percut sei tuan pihak balai desa melakukan rapat untuk mengetahui apa saja yang diperlukan serta kekurangan yang ada dilapangan agar dapat ditambah Dan juga melakukan rapat kalau posyandu kurang aktif sehingga program posyandu dapat berjalan dengan lebih baik.

Persepsi Masyarakat Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan ditemukan beberapa informasi terkait dengan persepsi masyarakat pedesaan terhadap program Posyandu. Informasi tersebut terkait dengan keberadaan Posyandu sebagai unit pelaksana pendampingan masyarakat dalam mencapai kesehatan. Informasi yang muncul berdasarkan kepada pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada para informan. Pertanyaan tersebut terkait dengan pendapat para Informan mengenai keberadaan posyandu di lingkungan mereka, keikutsertaan dalam program posyandu, dan pendapat informan tentang program-program posyandu.



Berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan tersebut ditemukan beberapa pernyataan yang menggambarkan persepsi positif maupun negatif. Berikut beberapa pokok temuan dari salah satu informan di Melur 1 yaitu: Tanggapan Ibu Diana, “Setiap Posyandu selalu ikut, dek” Terangnya. “Apalagi bagi yang ga punya uang karena semenjak corona kena PHK.” Lanjutnya. Dari pernyataan berikut dapat disimpulkan bahwa, Pertama, warga Desa Kolam mempunyai persepsi positif terkait dengan program Posyandu yang berupa kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan terutama pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi. Selain itu, program Posyandu ini mendapatkan sambutan yang baik oleh warga Desa Kolam, khususnya masyarakat menengah kebawah yang tentunya sangat senang dengan adanya program Posyandu yang tidak dipungut biaya sama sekali di setiap pertemuannya. Tanggapan yang bersifat positif merupakan sebuah wujud apresiasi didalamnya. Faktor-faktor yang mendorong masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu itu adalah sudah tumbuhnya kesadaran dan pemahaman yang cukup dalam masyarakat mengenai posyandu.

Selain itu, kegiatan posyandu sudah menjadi tradisi yang rutin dilaksanakan tiap bulan (Pemberian vitamin dan imunisasi, penimbangan berat badan, pengetahuan tentang kesehatan dan pemenuhan gizi balita). Yang paling penting adalah sudah tumbuhnya kesadaran pada

setiap diri ibu balita mengenai pentingnya kesehatan bagi balita. Namun, masih ada beberapa ibu balita yang masih rendah tingkat kesadaran, disamping itu juga tenaga medis yang tidak memberikan pelayanan yang lebih responsif terhadap masyarakat (Rakhmat, 2005). Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan program Posyandu terlihat dari aktifnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu tiap bulan seperti memanfaatkan imunisasi gratis, penimbangan balita, kontrol kesehatan.

Permasalahan yang dihadapi kader dalam menjalankan Posyandu

Pemberian imunisasi di Posyandu belum maksimal karena masih banyak orang tua yang tidak mau anaknya diimunisasi dengan alasan antara lain takut demam setelah diimunisasi, imunisasi tidak memberi manfaat apapun karena anaknya yang lain tetap sehat walaupun tidak diimunisasi, serta imunisasi itu haram. Selain itu ada pertentangan dari keluarga seperti suami dan mertua sehingga mengurungkan niat ibu balita untuk membawa anaknya untuk diimunisasi. Pendekatan personal juga dilakukan terhadap orangtua yang tidak mau anaknya diimunisasi, pada akhirnya ada yang bersedia diimunisasi namun ada yang tetap menolak. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja Posyandu yaitu pemberian PMT kepada balita sebagai penyemangat para ibu datang ke Posyandu, kesadaran orang tua dan keluarga untuk mendukung kegiatan Posyandu, pelatihan peningkatan pengetahuan kader dalam mendukung kegiatan Posyandu, keberadaan petugas kesehatan (bidan) berada di tempat agar komunikasi tidak hanya ketika kegiatan Posyandu, kesepakatan dan komitmen kader yang ditunjuk agar menjalankan tugas yang diemban, serta dibutuhkannya insentif bagi kader dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa para kader posyandu dan bidan desa aktif dalam melaksanakan tugas nya setiap bulannya. Perkembangan posyandu juga sangat tinggi dengan antusias para ibu balita serta para kader yang keliling disetiap rumah untuk memberitahu jadwal posyandu. Sedangkan berdasarkan persepsi masyarakat Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan dapat disimpulkan bahwa, Pertama, warga Desa Kolam mempunyai persepsi positif terkait dengan program Posyandu yang berupa kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan terutama pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi. Selain itu, program Posyandu ini mendapatkan sambutan yang baik oleh warga Desa Kolam, khususnya masyarakat menengah kebawah yang tentunya sangat senang dengan adanya program Posyandu yang tidak dipungut biaya sama sekali di setiap pertemuannya. Tanggapan yang bersifat positif merupakan sebuah wujud apresiasi didalamnya.

Adapun upaya untuk meningkatkan program posyandu di desa kolam kecamatan percut sei tuan pihak balai desa melakukan rapat untuk mengetahui apa saja yang diperlukan serta kekurangan yang ada dilapangan agar dapat ditambah dan juga melakukan rapat kalau posyandu kurang aktif sehingga program posyandu dapat berjalan dengan lebih baik.

REFERENSI

- Saepudin, E., Rizal, E., & Rusman, A. (2017). Peran Posyandu sebagai pusat informasi kesehatan ibu dan anak (Posyandu roles as mothers and children health information center). *Record and library journal*, 3(2), 201-208.
- Alhaqni, Z. P., Auliadin, A., Rasmuri, P., Setiabudi, D. I., & Iswandi, I. (2022). Analisis Implementasi Program Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gantar Dusun Wagir. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 69-80.
- Asriyani, ., S. (2017). Analisis Pelaksanaan Revitalisasi Posyandu di Wilayah Kerja Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Gayam Sari Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

- Fadhillah, Harif, Endang Wahyati, Budi Sarwo. 2019. “Pengaturan Tentang Tenaga Kesehatan dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Azas Kepastian Hukum”. *Jurnal Hukum Kesehatan*. 5(1).
- Levani ,Yelvi Levani, Aldo Dwi Prastya, Siska Mawaddatunnadila. 2021. “*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi*”. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 17(1).
- Munawar, E. (2020). Studi Perilaku Masyarakat Aceh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *The 2nd Seminar on Population, Family and Human Resources*, 1–9. [https://eprints.latbangdjogja.web.id/147/3/03. KTI POP - Prosiding.pdf](https://eprints.latbangdjogja.web.id/147/3/03.KTI%20POP%20-%20Prosiding.pdf)
- Th. A. Radito. 2019. “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 11(2).
- World Health Organization, & Unicef. (2020). *Imunisasi Dalam Konteks Pandemi COVID-19*. April,
- Pokjunal Posyandu, Pedoman Pengelolaan Posyandu Jakarta : Pokjunal Posyandu : 2006
- Dodo.D. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Kelurahan : *Jurnal Pangan, Gizi dan Kesehatan Tahun 1*, vol 1, no 1 April 2009.